

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data penelitian tentang “Analisis Metode Pembelajaran atas Kompetensi Kedisiplinan Peserta Didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunt Tulungagung”, maka peneliti dapat membuat kesimpulan.

1. Guru merencanakan metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan dengan cara menetapkan kurikulum yang digunakan oleh lembaga yang telah disesuaikan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan dan karakteristik lembaga. Menyusun STTPA lembaga, menentukan Indikator capaian perkembangan, menyusun muatan pembelajaran serta membuat perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Kompetensi kedisiplinan peserta didik dalam RPPH masuk di materi pembiasaan sesuai dengan Permendikbud No 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD.
2. Metode Pembelajaran yang diaktualisasi oleh guru atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan diantaranya menerapkan metode pembiasaan, metode keteladanan,

metode bercerita, metode bernyanyi, metode pemberian nasihat, metode pemberian penghargaan dan metode pemberian hukuman.

3. Dampak metode pembelajaran yang diaktualisasi guru atas kompetensi kedisiplinan peserta didik ada beberapa, yaitu: (1) Dengan metode pembiasaan, anak menjadi terbiasa disiplin karena pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan berulang – ulang akan menjadi kebiasaan baik. (2) Dengan metode keteladanan, anak meniru perilaku guru yang baik dan menjadikan guru sebagai sosok idola sehingga anak dengan senang hati melakukan sesuai aturan dan tata tertib di sekolah (3) Dengan metode cerita, anak tidak secara sadar kalau dia sedang belajar. Karena saat mendengarkan cerita anak senang dan tertarik untuk mengetahui isi cerita. Guru memberikan nasihat dan perilaku baik melalui tokoh dalam cerita dan di akhir cerita ada sesi Tanya jawab antara guru dan murid membahas pesan dari cerita. (4) Dengan metode bernyanyi, anak memperoleh pengetahuan baru dari lagu. Lagu yang dinyanyikan sesuai dengan tema dan guru berkreasi membuat lagu – lagu baru untuk menambah pengetahuan dan disesuaikan dengan lingkungan sekolah (5) Dengan pemberian nasihat dilakukan untuk mengingatkan peserta didik tentang hal yang kurang tepat yang sudah dilakukan anak. (6) Metode pemberian penghargaan dilakukan ketika anak melakukan tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Penghargaan ini bisa berupa ucapan seperti anak pintar, anak hebat, dengan anggukan kepala, senyuman, jempol

dan lain-lainnya (7) Metode pemberian hukuman, dilakukan ketika anak melanggar aturan yang ada di sekolah. Hukuman ini tergantung dari kesalahan yang dilakukan sehingga anak menjadi tahu kalau perbuatan yang dilakukannya salah dan harus bertanggung jawab atas perbuatannya

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Bagi TK Dharma wanita kromasan Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menanamkan kedisiplinan anak sehingga karakter disiplin anak akan mudah terbentuk

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan lebih banyak menggunakan sumber referensi, agar dapat menyempurnakan temuan penelitian ini.